

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

I. Implementasi Siklus I

Pembelajaran dalam siklus I dilaksanakan dalam 2 (dua) pertemuan dan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 10 Februari 2010 materi pembelajaran: Usaha Mempersiapkan Kemerdekaan untuk pertemuan 1. Sedangkan pada pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 12 Februari 2010 dengan materi pembelajaran: Perumusan Dasar Negara. Siswa yang hadir pada masing-masing pertemuan sejumlah 21 anak meliputi 12 siswa putra dan 9 siswa putri.

1. Pelaksanaan Tindakan Pertemuan 1 Siklus I

a) Perencanaan Tindakan

- 1) Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP), termasuk bahan diskusi kelompok dan Lembar Kerja Siswa.
- 2) Menyiapkan pedoman observasi kegiatan belajar siswa, pedoman observasi kegiatan guru, dan alat evaluasi hasil belajar siswa.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran, misalnya gambar-gambar pahlawan, teks proklamasi, dan lain-lain.

b) Kegiatan Pembukaan

- 1) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan berkisar pahlawan nasional sebagai apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa.
- 2) Memotivasi siswa dengan keteladanan para pahlawan nasional. Mengemukakan tujuan pembelajaran dan pokok masalah diskusi.
- 3) Membentuk kelompok diskusi (seorang ketua, seorang sekretaris, dan anggota sebanyak 3 anak).

c) Kegiatan Inti

- 1) Guru mengemukakan bahan diskusi: Usaha mempersiapkan kemerdekaan.
- 2) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa sebagai bahan diskusi kepada masing-masing kelompok.
- 3) Guru menjelaskan secara garis besar hakikat materi diskusi.
- 4) Masing-masing kelompok mendiskusikan materi pembelajaran.
- 5) Guru memusatkan perhatian peserta diskusi dengan cara antara lain: mengingatkan arah diskusi, mengakui kebenaran pendapat siswa dan memberikan penguatan.
- 6) Memperjelas uraian pendapat siswa jika sukar dimengerti oleh anggota diskusi.
- 7) Mengembangkan pendapat siswa dengan jalan mengajukan pertanyaan kunci yang menantang siswa untuk berpikir, memberi waktu berpikir, memberi komentar positif terhadap pendapat siswa, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan

sikap yang bersahabat.

- 8) Memotivasi siswa pendiam untuk menyampaikan pendapatnya, atau menanggapi pendapat temannya.
- 9) Meminta wakil kelompok melaporkan hasil diskusi di depan kelas.
- 10) Meminta kelompok lain mengomentari dan melengkapi rumusan hasil diskusi.

d) Kegiatan Penutup

- 1) Melakukan evaluasi hasil belajar.
- 2) Memberi tugas untuk memperdalam hasil diskusi.

2. Pelaksanaan Tindakan Pertemuan 2 Siklus I

a) Kegiatan Pembukaan

- 1) Mengajukan pertanyaan berkisar materi yang telah dibahas sebelumnya untuk menggali pengetahuan awal siswa.
- 2) Memotivasi siswa dengan bersama-sama menyanyikan salah satu lagu wajib/nasional.
- 3) Mengemukakan tujuan pembelajaran dan pokok masalah sebagai bahan diskusi, yaitu tentang perumusan dasar negara (Pancasila).
- 4) Menyampaikan cara berdiskusi yang baik.
- 5) Membentuk kelompok diskusi yang terdiri seorang ketua, seorang sekretaris, dan 3 orang sebagai anggota..

b) Kegiatan Inti Pelajaran

- 1) Guru mengemukakan bahan diskusi: Perumusan Dasar Negara.

- 2) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa sebagai bahan diskusi kepada masing-masing kelompok.
- 3) Guru menjelaskan secara garis besar hakikat materi diskusi.
- 4) Masing-masing kelompok mendiskusikan materi pembelajaran.
- 5) Guru memusatkan perhatian peserta diskusi dengan cara antara lain: mengingatkan arah diskusi, mengakui kebenaran pendapat siswa dan memberikan penguatan kepada siswa yang menyampaikan pendapatnya.
- 6) Memperjelas pendapat siswa jika sukar dimengerti oleh anggota diskusi.
- 7) Mengembangkan pendapat siswa dengan jalan mengajukan pertanyaan kunci yang menantang siswa untuk berpikir, memberi waktu untuk berpikir, memberi komentar positif terhadap pendapat siswa, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan sikap yang bersahabat agar siswa berani mengemukakan pendapatnya.
- 8) Memotivasi siswa pendiam untuk menyampaikan pendapatnya, atau menanggapi pendapat temannya.
- 9) Meminta wakil masing-masing kelompok untuk melaporkan hasil diskusi di depan kelas.
- 10) Meminta kelompok lain mengomentari dan melengkapi rumusan hasil diskusi yang dibacakan oleh kelompok lain.

c) Kegiatan Akhir

- 1) Melakukan evaluasi hasil belajar.

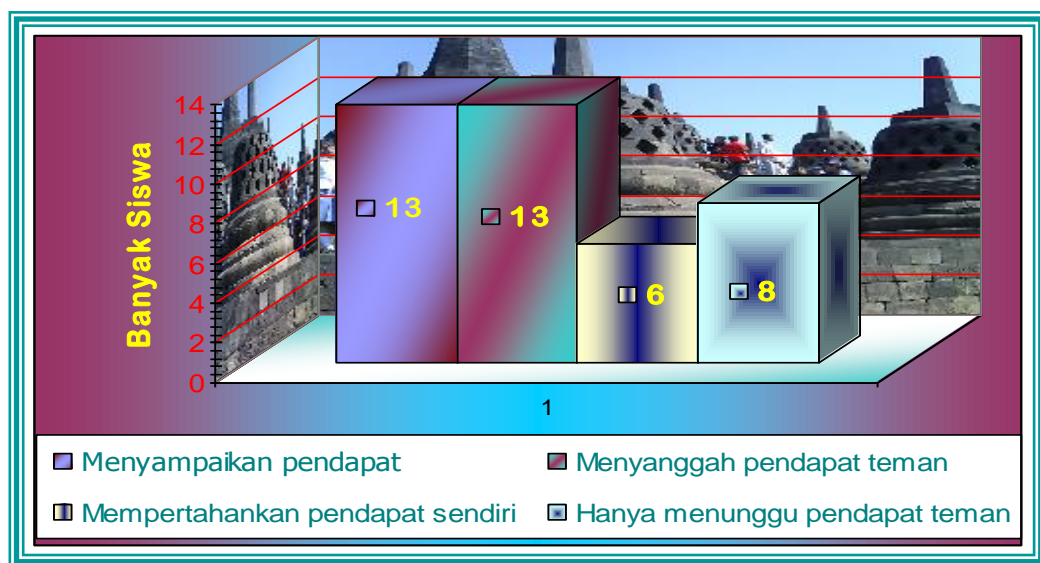
- 2) Memberi tugas atau pekerjaan rumah untuk memperdalam hasil diskusi sebagai motivasi terhadap siswa agar belajar di rumah.

3. Hasil Refleksi Perbaikan Pembelajaran pada Siklus I

Setelah implementasi siklus I, peneliti merenungkan mencari semua kekurangan dan kelebihan yang muncul antara lain meliputi:

a) Keterampilan Siswa Berdiskusi:

Aspek keterampilan siswa dalam berdiskusi pada siklus I belum optimal. Adapun hasil analisis data tersebut disajikan dalam grafik di bawah ini.



Grafik 1 . Keterampilan Siswa Berdiskusi Siklus I.

Keterangan:

- 1) Menyampaikan pendapat sebanyak 13 anak (61,9 %).
- 2) Menyanggah pendapat teman sebanyak 13 anak (61,9 %).
- 3) Mempertahankan pendapat sendiri sebanyak 6 anak (28,5 %).
- 4) Hanya menunggu pendapat teman sebanyak 8 anak (38 %).

b) Hasil Belajar Siswa:

Hasil belajar siswa pada siklus I juga belum berhasil maksimal, namun terdapat peningkatan jika dibandingkan dengan sebelum dilakukan penelitian. Analisis data tersebut disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus I.

No.	Nama Siswa	L/ P	Nilai			Keterangan
			P 1	P 2	Rata-rata	
1.	Andi Andoyo	L	50	64	57	Belum Tuntas
2.	Ahmad Ali S.	L	61	74	68	Tuntas
3.	Antoni	L	50	64	57	Belum Tuntas
4.	Anita	P	73	74	73	Tuntas
5.	Ahmad W.	L	61	74	68	Tuntas
6.	Ayu Setiowati	P	66	84	75	Tuntas
7.	Edi Sujana	L	56	64	60	Belum Tuntas
8.	Hadi Prasetyo	L	56	64	60	Belum Tuntas
9.	Hary Setioko	L	61	74	68	Tuntas
10.	Joko Sunarto	L	73	84	79	Tuntas
11.	Muhajir Haqiqi	L	73	84	79	Tuntas
12.	Nur Kholifah	P	61	64	63	Belum Tuntas
13.	Febri Dwi. N.	P	78	84	81	Tuntas
14.	Ria Astuti	P	78	84	81	Tuntas
15.	Siti Amilia	P	78	84	81	Tuntas
16.	Tri Ratna Dewi	P	56	64	60	Belum Tuntas
17.	Muslimah	P	78	74	76	Tuntas
18.	Dedi Kuswoyo	L	50	64	57	Belum Tuntas
19.	M. Mansyur	L	61	64	63	Belum Tuntas
20.	Puput Endah.S	P	61	74	68	Tuntas
21.	Feri Tamara	L	73	74	73	Tuntas
	Nilai tertinggi		81			
	Nilai terendah		57			
	Rata-rata		68,9			
	Siswa Telah Tuntas		13 (66,7 %)			
	Siswa Belum Tuntas		8 (33,3 %)			

Hasil belajar siswa siklus I selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram batang seperti pada halaman berikut ini.



Grafik 2. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I.

Keterangan:

- 1) Nilai tertinggi: 81.
- 2) Nilai terendah: 57.
- 3) Nilai rata-rata: 68,9.
- 4) Jumlah siswa tuntas: 14 anak (66,7 %).
- 5) Jumlah siswa belum tuntas: 7 anak (33,3 %).

c) Aktivitas Guru:

Ada 15 (lima belas) aspek keterampilan guru yang diamati dalam penelitian ini. Pengambilan data tentang aktivitas guru dilakukan oleh teman sejawat. Hasil analisis data tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel pada halaman berikut ini.

Tabel 2. Hasil Observasi Kegiatan Guru pada Siklus I.

No	Aspek yang diamati	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
A	Pendahuluan			
1.	Memeriksa kesiapan siswa.	3	3	3
2.	Melakukan apersepsi.	2	3	2,5
3.	Menghubungkan materi dengan lingkungan sehari-hari.	2	2	2
B	Kegiatan Inti			
1.	Kesesuaian materi yang dibahas dengan indikator.	3	3	3
2.	Membimbing diskusi.	2	2	2
3.	Berperan sebagai fasilitator.	2	2	2
4.	Mengajukan pertanyaan pada siswa.	2	2	2
5.	Memberi waktu tunggu siswa untuk menjawab pertanyaan.	2	2	2
6.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.	2	2	2
7.	Kejelasan penyajian konsep.	2	3	2,5
8.	Memberikan motivasi dan penguatan.	2	3	2,5
C	Penutup			
1.	Membimbing siswa membuat rangkuman.	2	2	2
2.	Mengaitkan materi dengan pelajaran yang akan datang.	2	2	2
3.	Memberi tugas pada siswa.	3	3	3
4.	Mengadakan evaluasi.	3	3	3
	Jumlah skor	45		
	Skor Perolehan	35,5		

Keterangan:

1. Tujuh (7) dari 15 (lima belas) point dilakukan dengan sempurna.
2. Delapan (8) dari 15 (lima belas) point dilakukan kurang sempurna.
3. Skor 1 jika aktivitas tidak dilakukan.
4. Skor 2 jika dilakukan kurang sempurna.
5. Skor 3 jika dilakukan dengan sempurna.

$$6. \text{ Nilai Akhir : } \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Jumlah skor}} = \frac{35,5}{45} \times 100 = 78,8$$

Dari refleksi siklus I peneliti merasa bahwa penelitian belum berhasil. Jumlah siswa yang tuntas baru mencapai 14 dari 21 anak (66,7 %).

4. Kendala dan Masalah pada Siklus I

Selama diskusi berlangsung masih banyak siswa yang belum memahami cara berdiskusi yang baik. Sebagian besar siswa bersikap apatis dan egois dalam menyampaikan idenya. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kemampuan siswa dalam aspek berbicara. Ketika salah seorang wakil kelompok menyampaikan presentasi hasil diskusi di depan kelas, tidak seorang pun dari kelompok lain memberikan tanggapan atau sanggahan.

Sedangkan tingkat ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran siklus I juga belum maksimal. Hasil analisis data menunjukkan siswa yang mendapatkan nilai 6,50 atau lebih (tuntas) sebanyak 14 dari 21 siswa atau sebesar 66,7 % dan meningkat sebesar 23,8 % dibandingkan dengan sebelum dilakukan penelitian.

5. Strategi Penyelesaian

Atas dasar kekurangan-kekurangan yang muncul pada siklus I, peneliti menyusun rencana untuk memperbaiki kekurangan tersebut yang akan diterapkan pada siklus II dengan cara sebagai berikut.

- a. Agar semua siswa berpartisipasi dan terlibat aktif dalam diskusi, peneliti akan memberikan bimbingan diskusi yang lebih intens kepada masing-masing kelompok.
- b. Dalam membentuk kelompok diskusi akan dilakukan pergantian pengurus baik ketua maupun sekretaris kepada siswa yang kurang

aktif atau siswa yang hiperaktif tetapi sering ribut. Hal ini penulis lakukan karena ada indikasi ketua dan sekretaris paling merasa memiliki tanggung jawab bagi kelompoknya, sehingga lebih banyak menyampaikan pendapat selama diskusi berlangsung. Selain itu pergantian pengurus dimaksudkan untuk menanamkan rasa kebersamaan dan pemeratan tugas kepada siswa.

- c. Peneliti akan melakukan penyebaran pertanyaan secara lebih merata kepada semua kelompok diskusi, terutama kepada siswa yang cenderung pasif dan pendiam. Selain itu peneliti akan memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan.

6. Rancangan Perbaikan Pembelajaran untuk Siklus II

Berdasarkan semua kekurangan dan kelebihan yang ditemukan dari hasil refleksi siklus I, peneliti akan menyusun rancangan perbaikan untuk memecahkan kekurangan tersebut dan dituangkan dalam Rancangan Perbaikan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan pada siklus II. Seperti halnya siklus I, siklus II juga dilaksanakan dalam 2 (dua) pertemuan. Adapun pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut.